

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian interenship di PT. Indo Tambangraya Megah, TBK, menggunakan metode Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*) sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena atau kejadian atau mengamati suatu kasus, dengan demikian proses penelitian, proses pengumpulan data dan analisa data dan bersifat kasus, dan sering digunakan oleh para praktisi dan atau manajerial.

Karena membutuhkan hal-hal yang bersifat detail pada kasus tertentu untuk digunakan dalam perbaikan kinerja secara intensif. Tahapan penting dalam penelitian kualitatif adalah menentukan apa yang mahu diteliti, dan dari mana memulainya, penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi, fenomena dapat berasal dari dunia nyata (*practical*) maupun kesenjangan teori atau research gap, dimana fenomena tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan suatu penelitian.⁷⁷

Temuan kualitatif diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya bisa juga bermanfaat untuk kepentingan akademisi, dalam beberapa hal tertentu para praktisi profesional

⁷⁷ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta: 67, Refika Adhitama, 2014), h.67.

berhubungan erat dengan dengan pola akademisi, sementara pada kasus yang lain tidak, sebab sudah menjadi tujuan penelitian itu sendiri yang berbeda dalam membutuhkan jawaban penelitian membutuhkan metode penelitian yang berbeda.

Metode penelitian kualitatif yang berkarakter studi kasus umumnya di ikuti dengan tindakann perbaikan, oleh sebab itu pengumpulan data, analisa data dan tindakan sering berlangsung secara bersamaan. Penelitian Kaji Tindak, atau *Action Research* adalah suatu metode yang dapat di adopsi ketikan menangani penelitian Studi Kasus, disini peneliti berperan sebagai praktisi profesional dari sebuah penelitian. Penelitian yang digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena atau kejadian kemudian menjadi masalah penelitian, serta alasan kedalaman suatu penelitian digunakan dalam tahapan analisa data, metode penelitian kualitatif tersebut sering berhubungan dengan kehidupan manusia di suatu komunitas atau organisasi dalam situasi (*setting*) yang berbeda dengan tujuan dan perspektif yang berbeda.

Metode-Metode Kualitatif

Ada sejumlah beberapa metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

1. Grounded Teori
2. Studi Kasus

3. Fenomenologis
4. Etnometodologis

1. *Theory Grounded*

Adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan sejumlah prosedur sistematis guna menemukan suatu teori, dimana prosedur kerja disusun secara sistematis hingga kriteria metode ilmiah. Metode penelitian ini tidak bertolak pada suatu teori atau untuk menguji suatu teori, hal ini berbeda dengan pendekatan kuantitatif, dimana metode tersebut dimulai dari suatu variabel-variabel yang diturunkan dari suatu teori, tetapi dimulai dari sejumlah data untuk akhirnya merumuskan suatu teori (*induktif*).

Ketiadaan suatu teori sebagai pengkajian awal yang dirancang. Dengan demikian asumsinya :

- a. Semua konsep yang berhubungan dengan fenomena belum teridentifikasi.
- b. Hubungan antar konsep belum dipahami atau belum tersusun secara konseptual.
- c. Dengan asumsi ini metode ini grounded teori memiliki kekhususan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, instrumen penelitian, sampel penelitian dan luaran penelitian

Masalah Penelitian, Peneliti tidak bisa mengajukan masalah terlebih dahulu dengan jelas sebagaimana pada metode penelitian kuantitatif, termasuk didalamnya variabel penelitian dan hubungan antar variabel. Substansi

masalah bersifat umum dan memberi kelonggaran dan kebebasan untuk menggali suatu fenomena secara lebih luas dan dalam.

Instrumen Penelitian, yang digunakan dalam proses pengumpulan data difokuskan pada peneliti itu sendiri yang umumnya digunakan dua metode utama, yakni Observasi dan Wawancara, grounded teori sangat menekankan pentingnya menggali latar belakang.

Beberapa jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Test**, sejumlah daftar pertanyaan atau soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.
2. **Kuesioner atau Angket**, sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau penilaian dirinya atas sesuatu.
3. **Wawancara**, Sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang atau individu dalam suatu kelompok.
4. **Observasi**, satu tool melakukan pengamatan secara langsung, observasi dapat digunakan sebagai test, kuesioner, rekam gambar, rekam foto ataupun rekam suara, dimana memuat pedoman observasi berisi sebuah rencana pengamatan atas beberapa kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati.

5. **Dokumentasi**, Data tertulis yang tersimpan bisa berupa file, berkenaan dengan informasi penelitian, dalam berbagai bentuk dokumen⁷⁸

Sampel Penelitian, yang digunakan tidak didasarkan pada jumlah populasi, melainkan pada konsep terwakil dalam beragam bentuknya. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada konsep-konsep yang terbukti relevan dengan teori yang sedang disusun, tujuannya adalah mengambil sampel berupa peristiwa atau fenomena yang menunjukkan kategori, sifat dan ukuran yang secara langsung menjawab masalah penelitian.⁷⁹

2. Studi Kasus (*Case Study*)

Adalah sebuah eksplorasi untuk memperdalam mengenai sebuah sistem yang terikat, bisa juga aktifitas, kejadian, proses ataupun individu berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif. Terikat berarti kasus tersebut dipisahkan dari kasus serupa di tempat, waktu dan konteks yang lain.

Studi kasus banyak digunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif, Studi Kasus merupakan kajian dengan memberi batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, dengan fokus dan atau pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Berdasarkan batasan tersebut dapat di pahami karakteristik studi kasus meliputi beberapa hal:

⁷⁸ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta: Refika Adhitama, 2014), h.131.

⁷⁹ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta:Refika Adhitama, 2014), h.73.

- a. Objek dan subjek penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, latar belakang dan dokumen.
- b. Kajian dilakukan secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar belakang dan konteksnya masing- masing dengan maksud untuk memahami berbagai keterkaitan .

Studi Kasus dalam konteks memahami sasaran penelitian (objek dan subjek) di kelompokkan menjadi studi kasus, sebagai berikut :

- a. Studi Kasus Historis
 - b. Studi Kasus Observasi
 - c. Studi Kasus Biografi
- a. Studi Kasus Historis, adalah melihat secara lebih dalam suatu kejadian tentang asal muasal tertentu yang kemudian di analisa, berdasarkan kurun waktu tertentu, contoh yang mudah adakah meneiti suatu rekam jejak dari berbagai sumber, peneliti perlu menguji sumber data dokumen yang tersedia.
 - b. Studi Kasus Observasi, adalah melihat secara lebih dalam melalui partisipasi dalam hal pengumpulan data atas kejadian yang di amati, data yang di amati adalah data yang terjadi saat ini. Untuk kasus ini peneliti mutlak terlibat dalam aktifitas penelitian yang terjadi selama periode pengamatan secara langsung, sehingga peneliti mencatat apa yang terjadi tetapi juga merasakan.

Teknik ini bisa digunakan untuk penelitian manajemen bisnis dengan peneliti terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan atau organisasi.

- c. Studi Kasus Biografi, adalah melihat secara lebih dalam yang dilakukan terhadap kisah hidup seseorang, menyangkut kehidupan historisnya maupun keadaannya saat penelitian dilakukan, serta cara pandangya terhadap berbagai hal dalam kehidupan, penelitian ini harus mampu menggambarkan keadaan diluar aspek fisik, seperti cara pandang dan emosi psikologis objek yang diteliti. Peneliti di tuntut punya kemampuan multi disiplin dan interdisiplin.

3. Fenomenologis

Adalah suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang, bersentuhan dengan ilmu filsafat, sosiologis dan psikologi sangat dominan mewarnai kajian ini, karena banyak mengkaji pengalaman hidup seseorang. Pijakan pokok terletak pada pendalaman suatu objek kajian dengan berusaha memahami suatu peristiwa serta kaitannya dengan kehidupan manusia dalam berbagai situasi tertentu. Umumnya Antropologi menggunakan pendekatan fenomenologis dalam studi mereka pada beberapa kasus, dan metode ini bisa digunakan dalam mengkaji fenomena sosial, ekonomi, kebijakan bisnis, kebijakan publik dan berbagai kajian sosial lainnya.

4. Etnometodologis

Adalah kajian etnografik, suatu prosedur penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis dan menginterpretasikan pola-pola perilaku, kepercayaan dan budaya pada suatu kelompok budaya yang berkembang dari waktu ke waktu, fokus pada kedalaman kajian tentang budaya. Untuk memahami pola perilaku kelompok dalam budayanya, Peneliti Budaya (*Etnografer*) menghabiskan banyak waktu di lapangan dan melaksanakan wawancara, observasi dan mengumpulkan sejumlah dokumen yang dibutuhkan untuk memahami perilaku budaya, tradisi, kepercayaan dan bahasa.

Pada dasarnya Etnometodologi bukanlah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, melainkan suatu rumpun ilmu tersendiri pada objek yang akan diteliti, tidak terbatas pada kajian terhadap suku-suku terasing tetapi juga merujuk pada kehidupan manusia terkini (*modern*) dalam berbagai macam situasi dan persoalan.

Banyak peneliti sosial, ekonomi dan para pengambil kebijakan menggunakan metode ini secara masif, karena alasan latar belakang lokalitas beserta budaya yang melatarbelakanginya, yang secara karakteristik harus mendetail dan penuh dengan kosa kata dan konsep yang unik, sebagai *common sense* dari suatu komunitas yang di amati.

Menurut para etnometodologis, penelitian bukan merupakan melulu usaha ilmiah yang *rigid*, tetapi lebih merupakan penyelesaian yang praktis,

mereka mengharap peneliti untuk lebih peka dalam kajian pendekatan kualitatif dengan memperhatikan faktor *common sense*, atas suatu komunitas yang diamati, serta tidak menyamaratakan perilaku untuk semua budaya.⁸⁰

Aspek Penting Penelitian Kualitatif

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti kualitatif dalam melaksanakan penelitian studi kasus yakni sebagai berikut :

1. Pemilihan Topik atau Kasus, Peneliti memiliki kewenangan untuk memilih kasus yang akan dijadikan fokus penelitian, bisa berupa unit kerja institusi, lingkungan, program, SOP, proses dan sebagainya. Walaupun itu kewenangan peneliti, peneliti harus menegaskan alasan pemilihan kasus itu secara terbuka dan jelas sehingga pembaca memahami latar belakang, keputusan serta pentingnya penelitian yang dilakukan.
2. Penguasaan teknik pengumpulan data yang relevan, ada beberapa teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data pada studi kasus. Misalnya peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian, peneliti melihat berbagai kemungkinan untuk mengembangkan teknik yang digunakan sesuai dengan tantangan dan keadaan yang dihadapi dalam proses pengumpulan data. Penguasaan terhadap situasi sosial budaya serta lingkungan objek penelitian menjadi penting, yang bisa diselaraskan dengan topik penelitian.

⁸⁰ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*,(Jakarta: Refika Adhitama, 2014), hh.75-76.

3. Pemilihan Informan Kunci, tidak semua orang yang terlibat benar-benar memahami permasalahan, adagium ini harus dipegang benar. Peneliti harus membedakan apakah seseorang atau dokumen, arsip dan lampiran sebagainya merupakan informasi kunci atau informan biasa saja. Kesalahan dalam menentukan hal ini menyebabkan penelitian akan kehilangan substansinya.
4. Pengenalan data dan analisis data, Proses pengenalan, validitas dan reliabilitas data dan juga analisis data sebaiknya dilakukan saat di lapangan, atau pada saat proses penelitian, hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak tercecer serta kehilangan konteksnya. Hal ini pula dimungkinkan bila peneliti harus melakukan persubahan dan konfirmasi, serta melakukan triangulasi data.
5. Menjaga obyektifitas, Pada dasarnya peneliti bersifat netral tidak memihak untuk menghindari kekaburan penelitian⁸¹

Peneliti mengembangkan pemahaman mendalam terhadap suatu kasus yang dipilih melalui teknik berbagai pengumpulan data, dimana fokus dibutuhkan untuk menghadirkan pemahaman yang mendalam secara detail terhadap penelitian yang sedang dikaji secara komprehensif dan holistik ditengah jadwal waktu yang terbatas.

⁸¹ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta: Refika Adhitama, 2014), hh.77-79.

Dengan penelitian kualitatif, seperti wawancara, SOP dan prosedur, dan observasi seperti dalam penelitian *The Study of College Students Copy and Paste Note Taking by Igo, Kiwera and Brunning, 2008*.⁸²

Deskriptif, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta dan sifat serta hubungan berbagai proses fenomena yang ada, dimana penelitian deskriptif tidak menguji hipotesa tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya gejala suatu variabel.

Observasi, dengan mengambil dan mengumpulkan berbagai data dari lapangan untuk kemudian dipaparkan melalui metode analisis kualitatif dimana menggunakan PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk sebagai obyek penelitian.

Penulis membagi metode penelitian menjadi beberapa bagian, antara lain:

3.2. Tujuan Penelitian

Adalah meneliti sejauh mana tingkat aplikasi strategi manajemen risiko (*risk management strategy*) di level strategis (*risk strategist*) dalam bisnis sektor pertambangan, membantu perusahaan pertambangan bertahan atau eksis (*survive*) dalam jangka panjang (*longterm*) dalam menghadapi ketidak

⁸² Prof. Dr. Rully Indrawan, M.Si dan Prof. Dr. Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta: Refika Adhitama, 2014), hh.77-79.

pastian harga komoditi tambang batubara di pasar, khususnya pada saat harga komoditi batubara mengalami penurunan.

3.3. Manfaat Penelitian

Tujuan Teoritis

1. Untuk meneliti lebih jauh dampak perkembangan harga komoditi batubara dunia terhadap profit-loss perusahaan (*kinerja perusahaan*).
2. Meneliti lebih dalam bagaimana strategi manajemen risiko berpengaruh terhadap eksistensi perusahaan pertambangan ditengah harga komoditi batubara.

Tujuan Edukasi

3. Sebagai referensi dan pengembangan dunia edukasi dan riset ilmu pengetahuan ekonomi manajemen dan dunia pendidikan.

Tujuan Praktisi

4. Sebagai referensi dan rekomendasi bagi perusahaan tambang dimasa datang tentang sejumlah opsi bagaimana bertahan di saat krisis dengan menggunakan strategi manajemen risiko.

3.4. Review Penelitian Terdahulu

- A. Disertasi Doktor dengan topik penelitian, ” *Risk Management Strategies and Decision Support Tools for Dryland Farmers in Southwest, Queensland, Australia.*” di University of Queensland, Gatton, Queensland,

oleh Nam Chao Nguyen, membahas tentang strategi manajemen risiko sebagai tool pendukung dalam proses pengambilan keputusan, sangat berguna dalam membantu sejumlah perusahaan Dryland Farmers (atau asosiasi para petani penghasil komoditas pertanian di negara bagian Queensland, Australia), dengan implementasi strategi manajemen risiko, sebagai salah satu tool Manajemen Strategi.

Tabel.3.1.

Penelitian Manajemen Risiko Strategis oleh Nam Chao Nguyen, Australia⁸³

Topik	Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel Moderasi	Metode Penelitian	Oleh	Lokasi	University	Level	Negara
Risk Management Strategies and Decision Support Tools	Agriculture Commodity	Kinerja Dry Land Farmers	Strategi Manajemen Risiko	Descriptive Qualitative	Nam Chao Ngu Yen	Dry Land Farmers	University of Queensland	Disertasi / Doctor	Australia

B. Thesis Master Ekonomi, dengan topik penelitian, " *Risk Management Strategy to Maintain Corporate Reputation.*" di University of South Africa, South Africa, oleh Tasneem Suliman Joosub, membahas tentang strategi manajemen risiko sebagai tool pendukung dalam menjaga reputasi korporasi.

Dimana perusahaan mengalami tekanan akibat faktor 1) Internal seperti Etikal (*Corporate Culture*), Produk dan Kesalahan Manajerial (*Management Missleading*), juga faktor 2) eksternal seperti kondisi

⁸³ Nam Chao Nguyen, *Risk Management Strategies and Decision Support Tools, Dissertation Support Tools*, Dissertation Ph.D, University of Queensland, Australia, 2007.

aksiden pasar yang melambat dan tekanan media telah memperburuk reputasi korporasi dan berujung pada kerugian perusahaan.

Strategi manajemen risiko sangat berguna dalam membantu sejumlah perusahaan seperti Johnson & Johnson, Exxon Valdez, Coca Cola dan Ford Firestone Afrika Selatan, dalam mempertahankan reputasi, dengan implementasi strategi manajemen risiko, sebagai salah satu tool Manajemen Strategi.

Tabel 3.2.

Penelitian Manajemen Risiko Strategis oleh Tasneem Suliman Joosub, Afrika Selatan⁸⁴

Topik	Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel Moderasi	Metode Penelitian	Oleh	Lokasi	Universitas	Level	Negara
Risk Management Strategy to Maintain Corporate Reputation	1) Internal such are Ethical, Product. Management. 2) External such are Physical Accident Market, Media.	Corporate Reputation	Strategi Manajemen Risiko	Descriptive Qualitative	Tasneem Suliman Joosub	Johnson & Johnson, Exxon Valdez, Coca Cola, Peier, Ford Firestone	University of South Africa	Thesys/ Master of Economic	South Africa

C. Thesis Master of Science, dengan topik penelitian, " *Risk Management in Strategic Alliances.*", di perguruan tinggi Aarhus School of Business, Denmark oleh Xhiao Hua Zao, meneliti tentang manajemen risiko dalam strategi aliansi, di suatu negara yang berbeda satu di Denmark, Eropa dan satu lagi di China, Asia.

⁸⁴ Tasneem Suliman Joosub, *Risk Management Strategy to Maintain Corporate Reputation, Thesys Master of (Commerce) Economic*, University of South Africa, South Africa, 2006.

Dimana perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan kapital dan penetrasi market sebagai tujuan dimana variabel independen adalah Strategi Manajemen Risiko dan variabel dependen adalah Strategi Aliansi perusahaan yang berbeda lokasi antara China dan Denmark.

Strategi manajemen risiko sangat berguna dalam membantu sejumlah perusahaan berbeda secara lokasi dan budaya untuk tujuan meningkatkan capital melalui strategi kepemilikan asset melalui aliansi, dengan implementasi strategi manajemen risiko, sebagai salah satu tool Manajemen Strategi.

Tabel 3.3.

Penelitian Manajemen Risiko Strategis Aliansi oleh Xhiao Hua Zao, Denmark⁸⁵

Topik	Variabel Independen	Variabel Dependen	Metode Penelitian	Oleh	Lokasi	University	Level	Negara
Risk Management in Strategic Alliance	Risk Management terdiri dari 1) International Risk, risiko yang mungkin muncul saat penyatuan perusahaan yang berbeda, dan 2) Risk Performance, risiko yang mungkin tidak tercapainya tujuan strategis aliansi meski sudah dibangun komunikasi perusahaan yang berbeda dengan memuaskan.	Strategic Alliances terdiri dari Joint Venture, Minority Equity Alliances, Non Equity Alliances	Deskriptif Kualitatif & Komparatif Study	Xhiao Hua Zao	Gulldman SA (Danish) & E (Anonim) China Company	Aarhus School of Business	Thesys/ Master of Science	Denmark dan China

3.5. Peta Jalan Penelitian (Road Map)

Peta jalan penelitian sangat penting bagi peneliti untuk membangun kompetensi dan kontiyuitas penelitian, diamana proses penelitian berjalan sesuai dengan jalur yang dikehendaknya, memastikan bahwa proses

⁸⁵ Xhiao Hua Zao, *Risk Management Strategic Alliances, Thesys of Master of Science, Aarhus School of Business, Denmark*, 2005.

penelitian adalah saling kait mengait, ada empat aspek dalam peta jalan penelitian serta mencakup ada target kepakaran yang ingin dicapai, simpul kegiatan penelitian secara periodik ada keterkaitan satu dengan yang lain dan ada out put luaran⁸⁶, dalam konteks penelitian ini maka peta jalan nya yakni sebagai berikut:

1. Ada Target Kepakaran yang ingin dicapai, maka target kepakaran tersebut adalah memahami keterkaitan tren harga penurunan harga batubara dan dampaknya terhadap penurunan keuntungan perusahaan yang dipresentasikan oleh EBIT ITMG dimana manajemen risiko membantu dalam meng ases, mitigasi sekaligus jalan keluar dari risiko tersebut.
2. Simpul kegiatan yang dilaksanakan secara periodik selama kurun waktu penelitian dengan menggunakan data sekunder laporan tren penurunan harga batubara selama tahun 2011-2014 dan laporan keuangan selama tahun selama 2011-2014.
3. Keterkaitan satu sama lain dimana penurunan harga batubara mengakibatkan dampak penurunan keuntungan, dan proses manajemen risiko membantu melakukan mitigasi dan membantu mengurangi tingkat risiko.

⁸⁶ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Jakarta: Refika Adhitama, 2014), h.32.

4. Memuat laporan dalam bentuk thesis sebagai laporan parpurna untuk menjelaskan kejadian tersebut.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di kantor pusat (Head Office) PT.Indo Tambangraya Megah, Tbk selama periode Oktober, 2013 sampai dengan November, 2014 yang beralamat di Jalan Sultan Iskandarmuda Kav.V-TA, Pondok Indah Office 3 Tower, Pondok Indah, Jakarta selatan, Indonesia, dan kantor cabang serta lokasi tambang anak-anak perusahaan ITMG di luar Jawa.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penulisan thesis ini adalah field research basis, yakni dengan cara mendatangi langsung pihak manajemen PT. Indo Tambangraya Megah TBK baik di kantor pusat Jakarta ataupun anak- anak perusahaannya di Kalimantan dan lokasi pertambangan untuk investigasi, wawancara dan diskusi.

Juga dengan melakukan studi kepustakaan dari berbagai dokumen seperti laporan keuangan, regulasi, rencana induk, bisnis proses, SOP, prosedur serata laporan- laporan, yang berhubungan dengan manajemen strategi dan sistem pengendalian manajemen khususnya mengenai manajemen risiko.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data lainnya yaitu mengumpulkan sejumlah data sekunder yang diperoleh dari kajian literatur dan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Observasi, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek yang diteliti, adapun objek yang diteliti tersebut meliputi :
 - a. Pengembangan struktur organisasi perusahaan.
 - b. Strategi korporasi terpadu.
 - c. Gambaran perusahaan.
 - d. Parameter sebagai dasar pengukuran penilaian kinerja.
3. Interview, dengan melakukan wawancara langsung dalam pengumpulan data- data berupa informasi dan masukan (*input*) secara langsung dari tingkat *upper*, *peers* dan *subordinate*.

3.8. Sumber Data

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, dimana eksplorasi ditekankan dalam metode ini, pemaparan latar belakang, pada bab selanjutnya dan selanjutnya untuk memperoleh kedalaman maka penulis menggunakan 1) data primer dan 2) data sekunder sebagai pendukung dan memperkuat data riset.

Data Primer

Data Primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dalam hal ini adalah pihak manajemen PT. Indo Tambangraya Megah TBK, melalui proses 1) Wawancara langsung, 2) Observasi, 3) Questioner dan seterusnya.

Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut :

- a. Laporan Tahunan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, tahun 2011.
- b. Laporan Tahunan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, tahun 2012.
- c. Laporan Tahunan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, tahun 2013.
- d. Laporan Tahunan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, tahun 2014.
(Lihat lampiran tersendiri secara detail, Dokumen Laporan Keuangan)
- e. Laporan dan Berita berkenaan dengan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, dari Sejumlah surat kabar dan majalah ekonomi terkemuka dan pertambangan selama kurun waktu tahun 2011- 2014, baik domestik dan internasional.
- f. Laporan dan Berita berkenaan dengan PT. Indo Tambangraya Megah TBK, dari Sejumlah media website ekonomi dan pertambangan selama kurun waktu tahun 2011- 2014, baik domestik dan internasional.

3.9. Teknik Analisis Data

Telah dijabarkan secara singkat di awal bab ini, berkenaan dengan metodologi penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*),⁸⁷ dimana telah di paparkan secara teoritis pada bab sebelumnya proses penelitian kualitatif secara teknik analisis data dapat dijabarkan lebih detail sebagai berikut :

1. Pemilihan topik atau kasus, peneliti menegaskan alasan pemilihan studi kasus fenomena Penurunan Harga Batubara sebagai penyebab utama turunnya keuntungan perusahaan batubara dalam hal ini direpresentasikan dengan EBIT dalam konteks perusahaan batubara PT.Indo Tambangraya Megah TBK.

Penurunan Keuntungan Perusahaan (EBIT) sebagai salah satu indikator Finansial disamping indikator Non Finansial mampu menggambarkan postur dan atau profil risiko yang mengancam serta memberi dampak buruk bagi pencapaian strategi korporasi ITMG dalam mendapatkan keuntungan dan tujuan kelangsungan perusahaan adalah Risiko Strategis.⁸⁸

Dipandang perlu Strategi Manajemen Risiko yang akurat untuk membantu perusahaan keluar dari kondisi krisis.

⁸⁷ Prof.Dr.Rully Indrawan, M.Si dan Prof.Dr.Poppy Yaniawati, M.Pd, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*,(Jakarta: Refika Adhitama, 2014),hh.77-79.

⁸⁸ George E. Rejda, *Principles of Risk Management and Insurance*, (Pearsons,10th Edition), h.7.

2. Teknik Analisis Deskriptif, yakni suatu metode atau teknik pengumpulan data yang relevan lapangan hasil wawancara dan observasi orang-orang kunci yang disusun, di kategorisasi dan di analisis sehingga memberikan gambaran (*Descriptive*) serta memberikan pemecahan tentang berbagai masalah yang dihadapi.
3. Juga, Teknik Analisis Komparatif, dengan cara membandingkan berbagai teori Strategi Manajemen dan Manajemen Risiko yang kemudian diturunkan secara deduksi terhadap berbagai kebijakan (*policy*) Manajemen Strategi, dan regulasi, SOP, process hingga praktek Strategi Manajemen Risiko di PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.

3.10. Hipotesa tidak diberlakukan

Hipotesa dikatakan oleh Uma Sekaran dan Roger Bougie, " *hypothesis is testing usually explain the nature relationships differences among of more factors, independences and dependences in a situation.*"⁸⁹

Secara teori, bahwa hipotesa adalah untuk mencoba (*testing*) adanya hubungan dari berbagai faktor independen dan dependen.

Karena penelitian ini bersifat kualitatif dimana paparan untuk mencari kedalaman suatu latar belakang dari suatu fenomena dan atau kejadian di bab awal dan selanjutnya tanpa menguji variabel-variabel tingkat hubungan

⁸⁹ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Research Methods for Business*, (Wiley, 5th Edition, 2010), h.108.

antara penurunan harga batubara terhadap keuntungan yang dipresentasikan EBIT PT.Indo Tambangraya Megah TBK, kemudian berlanjut pada paparan secara dominan bersifat kualitatif.

Atas dasar penelitian kualitatif, maka hipotesa tidak diberlakukan tujuannya adalah untuk meng eksplorasi secara mendalam mengenai obyek penelitian mengenai bagaimana strategi manajemen risiko strategis di PT.Indo Tambangraya Megah Tbk, sehubungan dengan jatuhnya harga komoditas batubara untuk mempertahankan perusahaan bertahan (*survive*) dan berlanjut (*sustainy*) di saat masa krisis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara, diskusi dan studi kepustakaan SOP, prosedur berkaitan dengan strategi manajemen risiko strategis akan mampu menjawab rumusan penelitian sebelumnya.

Uma Sekaran dan Roger Bougie, mengatakan bahwa, " *Qualitative are data in the forms of words, examples of qualitative data are interviewed, notes, transcrips or focus groups, answer to open ended questions,accounts of experiences with people, products, news and articles.*"⁹⁰

Qualitative data adalah data dalam format word, seperti wawancara, catatan, transkrip, fokus grup, tanya jawab dari data dari beberapa orang yang berpengalaman, berkenaan dengan produk, berita dan artikel.

⁹⁰ Uma Sekaran and Roger Bougie, *Research Methods for Business*,(Wiley, 5th Edition, 2010), h.370.

Neumann, mengatakan riset deskriptif kualitative adalah gambaran detail dari situasi hubungan sosial. Hasilnya adalah studi deskripsi secara lebih detail menggambarkan subyek ataupun obyek penelitian untuk didapatkan kedalaman dari suatu studi kasus yang sedang diteliti.⁹¹

3.11. Sistematika Penulisan

Penulisan Thesis ini dibagi dalam 6 (enam) bab yang menguraikan permasalahan yang sedang dibahas, ditambah dengan sejumlah lampiran berkaitan dengan topik yang sedang dibahas beserta laporan-laporan pendukung lainnya, seperti laporan keuangan, peta dan sebagainya.

Bab 1, Pendahuluan

Pemaparan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, kondisi pasar, Identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

Bab 2, Kerangka Teoritis

Pemaparan didominasi oleh sejumlah teori sebagai fondasi utama dalam penelitian, penelitian ini lebih bersifat Deduksi dimana menggunakan teori sebagai acuan pijakan awal kemudian berlanjut pada tahap analisis.

Penjelasan secara lugas berkaitan berbagai teori manajemen strategi sebagai landasan melihat situasi enviro baik internal dan eksternal, formulasi,

⁹¹ Neumann (2000) in *Metode Penelitian*, FISIP, UI Indah Dwi Sepyraini, 2010.

implementasi dan monitoring dengan melakukan berbagai tolok ukur measurement performa perusahaan.

Bab 3, Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang alur metode penelitian, metode pengumpulan data saat melakukan penelitian dan penjelasan tentang skema penulisan penelitian thesis.

Bab 4, Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan PT.Indo Tambangraya Megah Tbk, sebagai salah satu perusahaan tambang terbesar ke -4 (empat) di Indonesia setelah Bumi Resources, Adaro, Kideco, PT.Indo Tambangraya Megah dan Berau Coal.

Menjelaskan tentang sejarah, visi, misi, budaya, kebijakan serta strategi PT.Indo Tambangraya Megah Tbk, baik dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Bab 5, Analisis Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan secara mendalam analisis dari setiap proses strategi manajemen risiko PT.Indo Tambangraya Megah Tbk, berdasarkan data –data yang diperoleh di lapangan dengan mengacu kepada teori manajemen risiko sebagai salah satu tool manajemen strategi, dari mulai kerangka berpikir tahapan dan penjelasan detail setiap struktur, fungsi dan proses.

Bab 6, Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab penutup dari setiap tahapan penulisan dan penelitian, sekaligus menjadi hasil penelitian dan intisari dari penulisan serta merekomendasikan hasil penulisan berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk terus menerus meningkatkan kinerja PT.Indo Tambangraya Megah Tbk.

